

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN *OUTCOME* TERAPI PADA
PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KECAMATAN DUREN
SAWIT JAKARTA TIMUR**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Oleh:

**Narya Wijaya
2004015033**



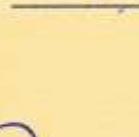
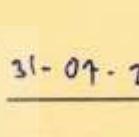
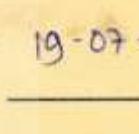
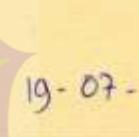
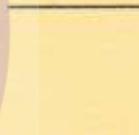
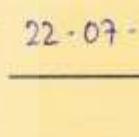
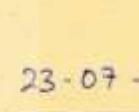
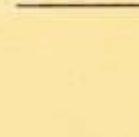
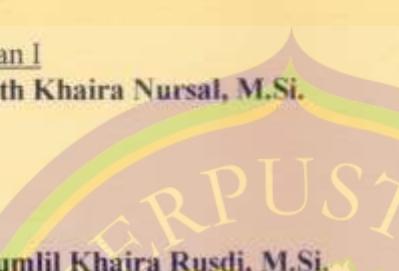
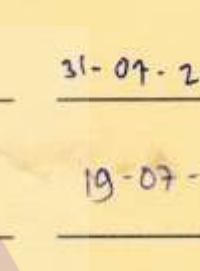
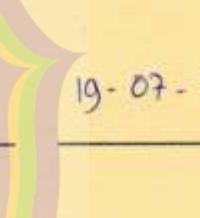
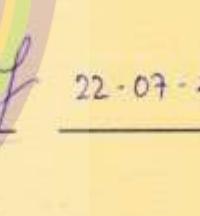
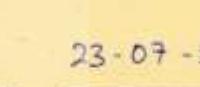
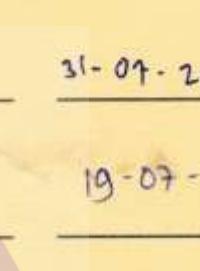
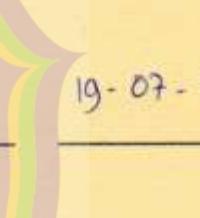
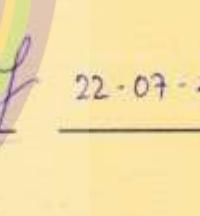
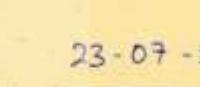
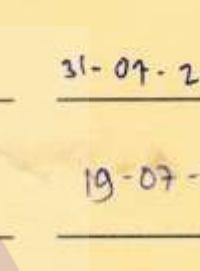
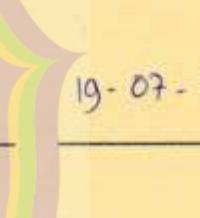
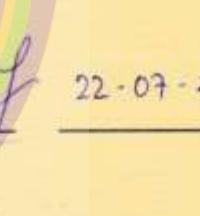
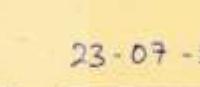
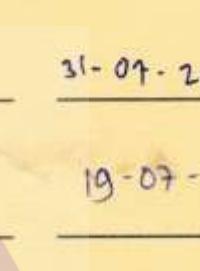
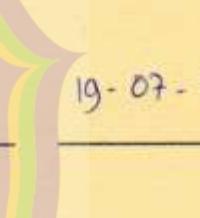
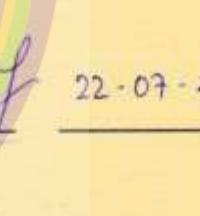
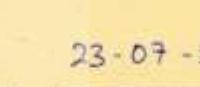
**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN *OUTCOME* TERAPI PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
NARYA WIJAYA, NIM 2004015033

Tanda Tangan Tanggal

<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.	 <hr/> <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/> 	
Penguji I Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.	 <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/> 	19-07-24
Penguji II apt. Zainul Islam, M.Farm.	 <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/> 	19-07-24
Pembimbing I apt. Tuti Wiyati, M.Sc.	 <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/> 	22-07-24
Pembimbing II apt. Maifitrianti, M.Farm.	 <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/>  <hr/> 	23-07-24

Mengetahui

Ketua Program Studi
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

Dinyatakan lulus pada tanggal: **28 Mei 2024**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN *OUTCOME* TERAPI PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR

**Narya Wijaya
2004015033**

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Kepatuhan terhadap pengobatan TBC sangat mempengaruhi *outcome* terapi yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan obat antituberkulosis dengan *outcome* terapi pasien TBC. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit dengan melibatkan 71 responden pada periode Maret – April 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Hubungan antara tingkat kepatuhan dan *outcome* terapi dianalisis menggunakan uji *spearman rho*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepatuhan adalah kuesioner ARMS, sementara *outcome* terapi dinilai berdasarkan hasil BTA. Mayoritas pasien dalam penelitian ini patuh dalam menggunakan obat (91,5%). Sebagian besar *outcome* terapi pasien tercapai (97,2%). Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan pasien dengan *outcome* terapi ($p < 0,000$), dengan kekuatan korelasi sedang ($r = 0,560$) serta arah korelasi yang positif (+). Semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien TBC, semakin baik *outcome* terapi yang dicapai.

Kata Kunci: Kepatuhan, Kuesioner ARMS, *Outcome* Terapi, TBC

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdullilah, puji serta syukur penulis panjatkam kepada Allah SWT atas berkat karunia, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN OUTCOME TERAPI PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA JAKARTA.

Terselesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan ulur tangan dari berbagai pihak. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M. Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA JAKARTA.
2. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA JAKARTA.
3. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA JAKARTA.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA JAKARTA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M. Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA JAKARTA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA JAKARTA.
7. Ibu Rizky Arcintya Rachmania, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dorongan penulis selama masa perkuliahan.

8. Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi, serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi, serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.si., selaku Dosen Penguji I penulis yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi penulis agar lebih baik.
11. Bapak apt. Zainul Islam, M.Farm., selaku Dosen Penguji II penulis yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi penulis agar lebih baik.
12. Dokter, perawat dan seluruh staf penanggung jawab Poli TBC paru di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian ini.
13. Almarhum Bapak M. Rusli, meskipun beliau telah tiada, tapi semangat, cinta, dan nilai-nilai yang beliau tanamkan selama hidupnya menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan karya ini. Keikhlasan, dedikasi, dan kerja keras beliau akan selalu menjadi teladan yang memotivasi saya untuk terus berusaha dan berkarya.
14. Ibu Wiwi Kusniati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada ibunda tercinta. Doa-doa beliau yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang tak terhingga telah memberikan kekuatan dan semangat yang luar biasa dalam setiap langkah saya. Beliau adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidup saya, dan dedikasinya dalam mendoakan dan mendukung anaknya tidak akan pernah terlupakan.
15. Bapak Winata Pradis dan istri Annisa Permatasari, terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan atas segala bantuan finansial yang kakak berikan untuk membiayai kuliah saya. Dukungan ini telah membuka peluang bagi saya untuk menuntut ilmu dan mengejar cita-cita. Kakak tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga semangat, motivasi, dan dorongan yang tak ternilai harganya.

16. Keluarga besar yang turut serta memberikan doa, dukungan, motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya.
17. Teman – teman angkatan 2020, terimakasih untuk kerjasama yang solid, diskusi yang konstruktif, dan bantuan tanpa pamrih yang kalian berikan sangat membantu dalam menghadapi setiap tantangan yang ada. Momen-momen suka dan duka yang kita lewati bersama telah memperkaya pengalaman dan memperkuat ikatan persahabatan kita.
18. Arsyad Muhamimin terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman seperjuangan. Tanpa dukungan, semangat, dan kerjasama dari beliau, penyelesaian karya ini tentu akan terasa lebih berat. Beliau telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tak ternilai, memberikan semangat saat menghadapi tantangan, serta memberikan bantuan tanpa pamrih di setiap langkah.
19. Untuk Narya Wijaya. Saya ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada diri sendiri. Dalam proses yang panjang dan penuh tantangan ini, saya telah belajar banyak hal, mengatasi berbagai rintangan, dan terus maju meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Setiap upaya, waktu, dan energi yang saya investasikan dalam penulisan karya ini adalah wujud dari komitmen dan semangat untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan akan keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi yang ditulis bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 16 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

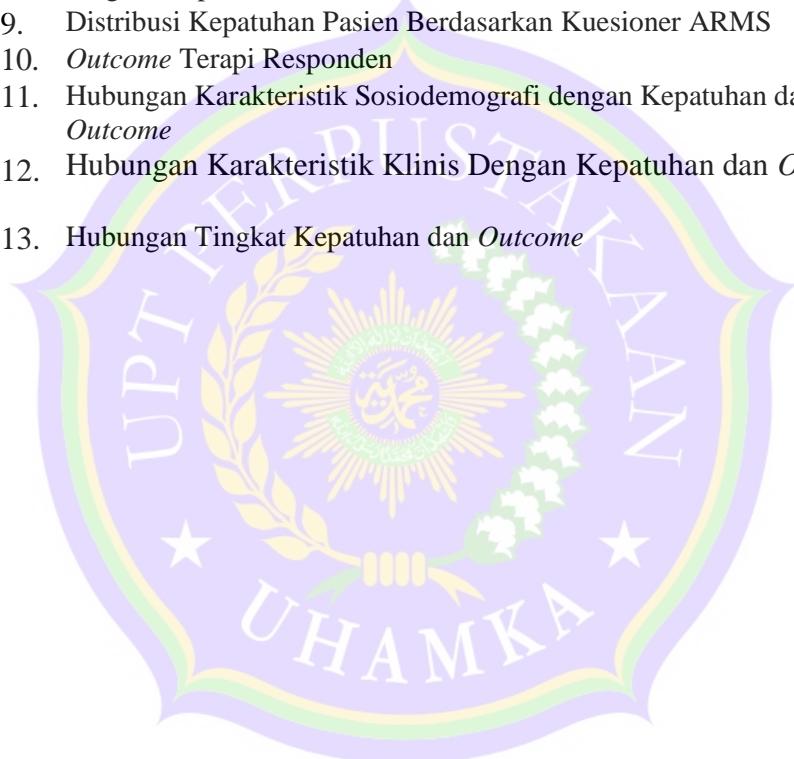
	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PERNYATAAN PENULIS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Tuberkulosis	4
2. <i>Outcome</i> Terapi	11
3. Tingkat Kepatuhan	11
B. Kerangka Berfikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Jadwal Penelitian	14
B. Metode Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
1. Populasi	14
2. Sampel	14
D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi	14
1. Kriteria Inklusi	14
2. Kriteria Ekslusi	14
E. Definisi Operasional	15
F. Instrumen Penelitian	16
1. Kuesioner Sosiodemografi	16
2. Kuesioner ARMS (<i>Adherence to Refills and Medications Scale</i>)	16
G. Pola Penelitian	16
H. Teknik Pengumpulan Data	16
I. Teknik Pengolahan Data	17
1. <i>Editing</i>	17
2. <i>Coding</i>	17
3. <i>Processing</i>	17
4. <i>Cleaning</i>	17
J. Teknik Analisis Data	17
1. Analisis Univariat	17

2. Analisis Bivariat	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Responden	19
1. Karakteristik Sosiodemografi Responden	19
2. Karakteristik Klinis Responden	22
B. Tingkat Kepatuhan Responden	24
C. <i>Outcome</i> Klinis Responden	27
D. Hubungan Karakteristik Sosiodemografi dengan Kepatuhan dan <i>Outcome</i>	28
E. Hubungan Karakteristik Klinis dengan Kepatuhan dan <i>Outcome</i>	29
F. Hubungan Tingkat Kepatuhan dan <i>Outcome</i> Terapi	31
G. Keterbatasan Penelitian	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Dosis Rekomendasi Obat Anti Tuberkulosis Standar 6 Bulan Untuk Dewasa	9
Tabel 2. Efek Samping Ringan OAT	10
Tabel 3. Efek Samping Berat OAT	10
Tabel 4. Definisi Operasional	15
Tabel 5. Panduan Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi, Nilai p , dan Arah Korelasi	18
Tabel 6. Karakteristik Sosiodemografi Responden	19
Tabel 7. Karakteristik Klinis Responden	22
Tabel 8. Tingkat Kepatuhan Pasien	24
Tabel 9. Distribusi Kepatuhan Pasien Berdasarkan Kuesioner ARMS	25
Tabel 10. <i>Outcome</i> Terapi Responden	28
Tabel 11. Hubungan Karakteristik Sosiodemografi dengan Kepatuhan dan <i>Outcome</i>	28
Tabel 12. Hubungan Karakteristik Klinis Dengan Kepatuhan dan <i>Outcome</i>	30
Tabel 13. Hubungan Tingkat Kepatuhan dan <i>Outcome</i>	31



DAFTAR GAMBAR

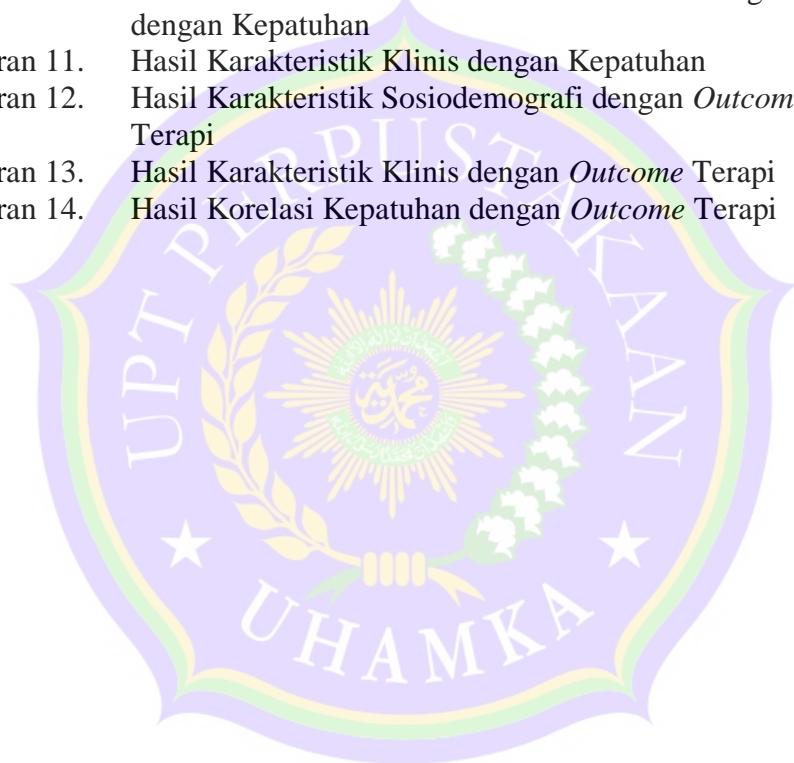
Hlm.

Gambar 1.	Kerangka Berfikir	13
-----------	-------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1.	39
Lampiran 2.	40
Lampiran 3.	41
Lampiran 4.	42
Lampiran 5.	43
Lampiran 6.	44
Lampiran 7.	45
Lampiran 8.	51
Lampiran 9.	53
Lampiran 10.	56
Lampiran 11.	61
Lampiran 12.	65
Lampiran 13.	70
Lampiran 14.	75



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Narya Wijaya**

NIM : **2004015033**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian alam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sangsi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit menular kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini memiliki bentuk batang dan keunikan sifat tahan asam, sehingga sering disebut sebagai Basil Tahan Asam (BTA). Meskipun sebagian besar bakteri TBC cenderung menginfeksi parenkim paru-paru, bakteri ini juga mampu menginfeksi organ tubuh lainnya, seperti pleura, kelenjar limfe, tulang, dan organ ekstra paru lainnya. Umumnya, TBC menular dari satu manusia ke manusia lain melalui udara, terutama melalui percikan kecil atau *droplet nucleus* ($<5\mu$) yang dikeluarkan ketika seseorang yang terinfeksi TBC paru atau TBC laring batuk, bersin, atau berbicara (Kemenkes RI, 2020).

TBC tetap menjadi tantangan seluruh dunia saat ini. Sebagai penyakit menular, TBC menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di seluruh dunia. Setiap harinya, lebih dari 4.000 orang meninggal karena TBC dan hampir 30.000 orang lainnya terkena penyakit ini yang sebenarnya dapat dihindari dan disembuhkan (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2022, ada sekitar 10,6 juta orang yang menderita TBC, dan penyakit ini menyebabkan sekitar 1,3 juta kematian (WHO, 2023). Di Indonesia merupakan penyakit yang menduduki peringkat kedua tertinggi di dunia (10%), setelah India (27%) (WHO, 2023). Keberadaan penyakit TBC menjadi sebuah tantangan besar bagi Indonesia dan menuntut perhatian dari semua pihak karena dampaknya yang signifikan terhadap tingginya angka kejadian penyakit dan angka kematian. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 angka prevalensi TBC paru di Indonesia diperoleh sebesar 0,42% atau setara dengan 1.017.290 kasus TBC. Di provinsi DKI Jakarta prevalensi TBC paru tercatat sebanyak 40.210 kasus (Kemenkes RI, 2018). Kota Jakarta Timur menjadi salah satu daerah dengan jumlah penderita TBC tertinggi. Pada tahun 2021, terdapat 36.820 kasus TBC, di mana 67% dari penderita tersebut mendapatkan perawatan, dan dari mereka yang mendapat perawatan, sekitar 83% dinyatakan sembuh (Dinkes DKI, 2022).

Tujuan *outcome* terapi TBC adalah menyembuhkan pasien, memulihkan kualitas hidup, mencegah kematian, kekambuhan, penularan, serta resistensi obat (Fei *et al*., 2018). Pada tahun 2022, tingkat keberhasilan *outcome* terapi TBC di Indonesia masih di bawah target nasional sebesar 85,9%, bahkan di provinsi DKI Jakarta hanya mencapai 80,5%. Angka tersebut masih jauh dari target minimal keberhasilan *outcome* terapi TBC sebesar 90% (Kemenkes RI, 2023).

Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan dalam proses mencapai *outome* terapi pengobatan TBC adalah rendahnya kepatuhan pasien (Setiani *et al*., 2022). Pengobatan TBC membutuhkan konsistensi dalam minum obat dalam jangka waktu yang panjang untuk mencapai kesembuhan. Kepatuhan pasien dalam mengikuti dosis dan petunjuk medis sangat krusial. Faktor-faktor seperti usia lanjut dan jarak ke fasilitas kesehatan menjadi hambatan dalam pengobatan TBC. Studi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang TBC dan peran petugas kesehatan dalam mengawasi pengobatan pasien. (Adhanty & Syarif, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Laili *et al* (2023) dan Meyrisca *et al* (2022) menyimpulkan bahwa 86,7% pasien patuh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa 60% pasien patuh. Penelitian yang dilakukan oleh Laili *et al* (2023) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dengan *outcome* terapi ($p < 0,05$).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan dan *outcome* terapi pada pasien TBC di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit karena belum pernah ada penelitian terkait kepatuhan dan *outcome* terapi di area tersebut. Jakarta Timur dikenal sebagai salah satu wilayah dengan kasus TBC terbanyak (36.820 kasus), dan Kecamatan Duren Sawit merupakan kawasan dengan populasi terpadat kedua di Jakarta Timur (Dinkes DKI, 2022). Hal ini meningkatkan kemungkinan tingginya kasus TBC di daerah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kepatuhan dan *outcome* terapi pada pasien TBC di lokasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pada pasien TBC di Puskesmas Duren Sawit?
2. Bagaimana *outcome* terapi pada pasien TBC di Puskesmas Duren Sawit?
3. Adakah hubungan antara kepatuhan dan *outcome* terapi pada pasien TBC di Puskesmas Duren Sawit?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pada pasien TBC di Puskesmas Duren Sawit?
2. Untuk mengetahui *outcome* terapi pada pasien TBC di Puskesmas Duren Sawit?
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara kepatuhan dan *outcome* terapi pada pasien TBC di Puskesmas Duren Sawit?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dapat menambah pengetahuan penulis mengenai hubungan tingkat kepatuhan dan *outcome* pada pasien TBC di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan tingkat kepatuhan dan *outcome* terapi pada pasien TBC.

3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi kepada Puskesmas tentang tingkat kepatuhan, *outcome* terapi dan hubungan tingkat kepatuhan dengan *outcome* terapi pasien di Puskesmas Duren Sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Absor, S., Nurida, A., Levani, Y., & Nerly, W. S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Wilayah Kabupaten Lamongan Pada Januari 2016 – Desember 2018. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2(2), 80.
- Abubakar, A., Asih Blandina, O., & Cabu, R. (2022). Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Tuberculosis (Tbc) Di Puskesmas Kota Maba, Halmahera Timur. *LELEANI : Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 27–34.
- Adelina. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur*. 21(1), 1–9.
- Adhanty, S., & Syarif, S. (2023). Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 7.
- Afwansyah, M., & Dania, H. (2022). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Menggunakan Metode Pill-Count dan MARS. *Farmasains : Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian*, 9(1), 9–17.
- Ahdiyah, N. N., Andriani, M., & Andriani, L. (2022). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Paru Dewasa Di Puskesmas Putri Ayu. *Lumbung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 23.
- Amalia, F. (2023). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Antituberkulosis dan Outcome Klinis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Puskesmas Di kecamatan Pademangan. *Skripsi. Fakultas Farmasi Dan Sains Uhamka,Jakarta*.
- Amran, R., Abdulkadir, W., & Madania, M. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Di Puskesmas Tombulilato Kabupaten Bone Bolango. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(1), 57–66.
- Anggraini, E. (2019). *Evaluasi Kepatuhan dan Tingkat Stres Pasien Hipertensi di Klinik Rawat Jalan Pertamedika Cinere*. July, 1–23.
- Aniyana, H. S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kota Prabumulih Sumatera Selatan. *Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka*.
- Atira. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok dan Perilaku Pencegahan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan*

Budi Luhur, 13(1), 221–229.

- Aziz, S. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Ciracas. Skripsi. Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.* 3, 1–23.
- Bakhtiar, M. I., Wiedyaningsih, C., Yasin, N. M., & Kristina, S. A. (2021). Hubungan Karakteristik, Kepatuhan, dan Outcome Klinis Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kabupaten Bantul. *Majalah Farmaseutik, 17(2),* 256–269.
- Budiartani, N. (2020). Konsep Dasar Tuberkulosis Paru. *Repository Poltekkes Denpasar, 4,* 7–29.
- Christine. (2021). Karakteristik Penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi. *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 1(1),* 7–12.
- Dahlan, M. S. (2018). *Statistik Untuk kedokteran dan kesehatan, Edisi 5 Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS* (5th ed.).
- Dewi, A. A. I. S., Andrika, P., & Artana, I. B. (2020). Gambaran Karakteristik Pasien Tuberculosis Di Poliklinik Paru Rsup Sanglah Denpasar. *Jurnal Medika Udayana, Vol. 9 No.6,* 9(1), 22–27.
- Dinkes DKI. (2022). Profil Kesehatan Dki Jakarta 2021 Dan. In *Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.*
- Dipiro, J. T., Yee, G. C., Posey, L. M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. (2020). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Eleventh Edition. In *American Journal of Health-System Pharmacy* (Vol. 54, Issue 14).
- Enrico, M. Y. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Gizi Terhadap Respon Pengobatan Tuberkulosis Paru Pada Fase Intensif Di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang. *Skripsi. Fakultas Kedokteran Unila, Lampung.*
- Favian, B. J. (2023). Hubungan Sosiodemografi Terhadap Keberhasilan Terapi Pada Pasien Dewasa Tuberculosis (TB) Paru di Balai Kesehatan Masyarakat (BALKEMAS) Wilayah Semarang. *Skripsi. Fakultas Kedokteran Unissula, Semarang,* 6, 142–151.
- Fei, C. M., Zainal, H., & Ali, I. A. H. (2018). Evaluation of adverse reactions induced by anti-tuberculosis drugs in hospital Pulau Pinang. *Malaysian Journal of Medical Sciences, 25(5),* 103–114.
- Fitri, L. D., Marlindawani, J., & Purba, A. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 7(01),* 33–42.

- Hasanah, N. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi. Skripsi. Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta. 8.5.2017.*
- Imamala, B. (2016). Hubungan Kepatuhan dan Keberhasilan Terapi pada Pasien Tuberkulosis Paru Fase Intensif di Instalasi Rawat Jalan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta. *Skripsi, 1(1), 1–11.*
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.*
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Kemenkes RI. (2020). *Petunjuk teknis penanganan infeksi laten tuberkulosis (ILTB).*
- Kemenkes RI. (2021). Pedoman sekolah peduli tuberkulosis dalam rangka gerakan bersama (geber) melawan tuberkulosis di satuan pendidikan. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Kemenkes RI. (2022). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1936/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. *Kemenkes, 1–300.*
- Kemenkes RI. (2023). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. *Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 1–156.*
- Kripalani, S., Risser, J., Gatti, M. E., & Jacobson, T. A. (2009). Development and evaluation of the Adherence to Refills and Medications scale (ARMS) among low-literacy patients with chronic disease. *Value in Health, 12(1), 118–123.*
- Laili, F. N., Octavia, D. R., & Muhtaromah. (2023). Jurnal Sains dan Kesehatan (J. Sains Kes.) Hubungan Kepatuhan Pengobatan TB-RO terhadap Outcome Terapi Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan (J. Sains Kes.), 5(3), 409–419.*
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, 7(1), 88–92.*
- Maulitha, F., Fitriani, N., & Rusli, R. (2022). Analisis Efek Samping Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) di Instalasi Rawat Jalan RSD BLUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. *Proceeding of Mulawarman*

Pharmaceuticals Conferences, 16(November), 1–8.

- Meyrisca, M., Susanti, R., & Nurmainah. (2022). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Sungai Betung Bengkayang. *Lumbung Farmasi; Jurnal Ilmu Kefarmasian, 3(2)*, 277–282.
- Nasichah, S. N. A., & Kristinawati, B. (2019). Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis & Penyakit Penyerta Dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Paru. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 2, 104–112.
- Nastiti, A. D., & Kurniawan, C. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien TB Paru. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 15(1)*, 78–89.
- PDPI. (2021). Pedoman Diagnosa dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI)* (pp. 1–89).
- Permenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Pradani, S. A., & Kundarto, W. (2018). Evaluasi Ketepatan Obat dan Dosis Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Jalan RSUDDr. Moewardi Surakarta Periode 2016-2017. *JPSCR : Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research, 3(2)*, 93.
- Pristianty, L., Priyandani, Y., & Rahem, A. (2023). The correlation between knowledge, attitude and family support on compliance of outpatients with hypertension in a healthcare centre in Indonesia. *Pharmacy Education, 23(2)*, 25–30.
- Rizqiya, R. N., Wuryaningsih, E. W., & Deviantony, F. (2021). Hubungan Stigma Masyarakat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Di Puskesmas Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 17(1)*, 66.
- Sabiti, F. B., Sa'dyah, N. A. C., & Puspitaningrum, A. P. (2021). Kepatuhan Penggunaan Obat terhadap Profil Lipid dan Lingkar Perut pada Pasien Sindrom Metabolik di Rumah Sakit di Semarang. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia, 18(2)*, 187–193.
- Setiani, L. A., Almasyhuri, & Hidayat, A. A. (2022). Evaluasi Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Dengan Metode Pill-Count dan MMAS-8 Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, 6(1)*, 32–46.
- Tampoliu, M. K. K., Kartika, Y., & Heryani, G. P. (2021). Hubungan kepatuhan minum obat terhadap kesembuhan pada pasien dewasa tuberkulosis paru di

- Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor. *Riset Informasi Kesehatan*, 10(1), 25.
- Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). Mengenal Tuberkulosis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 23–24.
- WHO. (2023). World Health Organization Global Tuberculosis Report. In *January: Vol. t/malaria/* (Issue March).
- Widiati, B., & Majdi, M. (2021). Analisis Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 2(2), 173–184.

